

AVA DYNAMIC FUND MARET 2021



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2019, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 640% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,1 triliun dan Rp 3,6 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang dengan alokasi yang dinamis antara instrumen pasar uang dan pasar saham.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang 4.41%
Reksadana Saham 95.59%

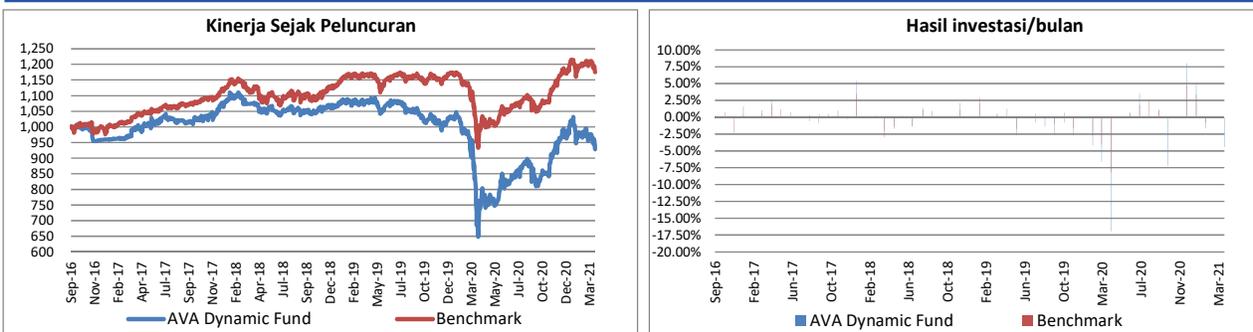
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi Plus

HARGA (NAB/UNIT)

928.83

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

IHSG berubah fluktuatif di bulan Maret dan mencatat kinerja negatif sebesar -4,1% MoM. Investor asing berbalik melakukan arus keluar pada bulan Maret sebesar USD185juta (IDR2,7triliun) dari pasar saham. Fluktuasi pasar saham selama bulan Maret didorong oleh kekhawatiran investasi global pada kenaikan suku bunga US Treasury serta inflasi global. Seperti yang telah kita lihat dampaknya pada pasar obligasi melalui kenaikan imbal hasil, investor khawatir dampaknya akan menyebar ke pasar saham. Di dalam negeri, aktivitas investor retail mulai menurun karena investor retail mulai melakukan aksi ambil untung, sementara investor institusi agak bergeming. Pada awal bulan pasar saham berada dalam wilayah positif karena kongres Amerika Serikat telah mengeluarkan stimulus fiskal USD1,9triliun yang kemudian ditandatangani oleh Presiden Biden. Sementara itu, pemerintah Indonesia juga lebih banyak memberikan insentif melalui sektor otomotif dan properti dalam upaya mendorong konsumsi kelas menengah. Namun, pasar berubah gelisah di pertengahan bulan dimana investor asing mulai keluar dari aset berisiko tinggi menjelang pertemuan FOMC the Fed. Meskipun the Fed menegaskan kembali sikap dovishnya, namun tidak memberikan indikasi yang jelas untuk menjawab kenaikan inflasi dan imbal hasil US Treasury. Karenanya, investor tetap khawatir. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakan dan menyatakan akan lebih fokus pada kebijakan makroprudensial dalam beberapa bulan mendatang untuk menjaga stabilitas Rupiah. Sektor Industri Dasar dan Kimia menjadi penopang utama indeks di bulan Maret dengan kenaikan sebesar 0,3% MoM. Program pemusnahan pemerintah, pembatasan impor Grand Parent stock (GPS), dan bulan puasa umat Islam yang akan datang memberikan dukungan kepada sektor perunggasan. Sementara itu, TPIA menguat setelah mengumumkan rencana rights issue guna memperkuat posisi keuangan untuk menambah kapasitas produksi. Lima saham utama penggerak indeks adalah: TPIA (+14,1%), CPIN (+13,8%), JPFA (+25,1%), ESSA (+65,1%), dan SMGR (+2,2%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Dynamic Fund	-4.42%	-3.56%	14.54%	-3.56%	21.56%	-13.50%	N/A	-7.12%
Benchmark *	-1.95%	0.45%	11.78%	0.45%	17.11%	5.55%	N/A	17.53%

*50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank nasional + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 September 2016	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALADNM
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		: ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 2,51 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%

Disclaimer

AVA Dynamic Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.